

# Reverend Insanity Chapter 214 Bahasa Indonesia

Bab 214: BOOM!

“Gunung Bai Gu, akhirnya aku sampai di sini.” Fang Yuan menghela nafas sambil menatap gunung putih dari lereng.

Bai Ning Bing ada di sampingnya, berdiri diam.

Keduanya compang-camping dengan kelelahan terlihat di seluruh wajah mereka.

Baru sebelumnya, mereka telah melarikan diri dari keluarga Steel Rage Boars yang terdiri dari lima orang.

Steel Rage Boars adalah kelompok binatang aneh, memiliki jumlah kecil dan berpindah-pindah dalam keluarga dengan kurang dari sepuluh anggota. Tapi setiap Steel Rage Boar yang dewasa setidaknya adalah seratus raja binatang.

Dalam keluarga beranggotakan lima orang yang mengejar Fang Yuan dan Bai Ning Bing – Kakek babi hutan adalah seribu raja binatang, sedangkan babi hutan dan babi hutan adalah seratus raja binatang buas, dan bahkan putra dan putri mereka memiliki cacing Gu peringkat 1 di dalamnya.

Sudah 5 hari sejak mereka mencuri anggur monyet. Setelah perjalanan yang panjang dan melelahkan, gunung Bai Gu akhirnya bisa dijangkau.

Perbatasan selatan penuh dengan pegunungan, perbukitan biasa tidak disebut pegunungan, hanya ketika mereka berada paling sedikit sepuluh ribu kaki barulah memenuhi syarat untuk disebut gunung.

Bai Ning Bing berdiri di lereng, menatap gunung yang jauh.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat gunung Bai Gu.

Ada banyak bukit yang mengelilingi gunung Qing Mao. Tapi gunung Bai Gu ini seperti seorang jenderal soliter, menjulang tinggi di atas tanah sementara sekelilingnya datar, dan pemandangan di sekitarnya putih pucat.

Putih ini, bukanlah putih seperti salju, tapi lebih seperti warna putih tulang.

Gunung Bai Gu, seperti namanya, setiap batu di gunung itu terbuat dari tulang. Orang menyebutnya batu tulang.

Gunung Bai Gu bukanlah area mati mutlak, ada banyak vegetasi khusus dan sejumlah besar tulang binatang yang hidup di sini. Pada saat yang sama ada banyak cacing Gu liar tipe tulang.

Bai Ning Bing melihat dan melihat, mengerutkan kening.

Gunung tinggi dan sungai panjang mana pun, adalah tempat kondensasi esensi purba. Gunung Bai Gu

tidak berpenghuni, gunung yang benar-benar liar. Ada banyak binatang buas, cacing Gu dan tumbuhan yang mematikan. Ini adalah tempat yang berbahaya namun Fang Yuan bersikeras memasuki gunung, niat apa yang dia miliki?

Atau lebih tepatnya, hal apa yang sangat membuatnya tertarik?

Fang Yuan membalik-balik ingatannya saat ini.

Gunung Bai Gu masih menjadi gunung liar sekarang, tanpa penghuni manusia. Tapi situasi ini akan berubah total 10 tahun kemudian.

Sebuah desa berukuran besar akan memindahkan markasnya ke sini dan berkembang.

Klan ini bernama Bai, desa Bai.

Di masa depan, dengan gunung Bai Gu sebagai pusatnya, mereka akan menjadi penguasa di sekitar ribuan mil tanah.

Yang paling diingat oleh Fang Yuan, bukanlah kebangkitan kekuatan desa Bai, karena di dunia ini, kekuatan satu orang bisa berada di atas kekuatan kelompok.

Sebaliknya, dia memikirkan sepasang anak kembar di desa Bai.

Bai Sheng dan Bai Hua.

Sepasang saudara kandung ini menemukan sebuah gua secara tidak sengaja selama tes di area belakang gunung Bai Gu, ketika mereka berusia delapan belas tahun.

Di gua ini, mereka mengaktifkan warisan; itu adalah warisan lengkap dari peringkat empat Master Gu Benar. Nama Gu Master ini tidak diketahui, hanya gelarnya yang tertinggal — “Tulang Daging LORD”.

Bai Sheng dan Bai Hua mendapat banyak manfaat dari ini, dan menjadi bintang kembar dari jalan lurus setelah mendapatkan warisan. Seratus tahun kemudian, mereka berdua naik ke peringkat lima, mengambil alih desa Bai.

Kekuatan dua peringkat lima Gu Master mendorong kekuatan klan ke puncak.

“Cacing gu dalam warisan lengkap akan mencakup semua enam aspek serangan, penyembuhan, pertahanan, pergerakan, penyimpanan, dan penyelidikan. Setelah mendapatkan warisan ini, saya akan dapat mempertahankan milik saya sendiri dan memiliki kemampuan untuk maju atau mundur.”

Sebelumnya ketika Fang Yuan dan Bai Ning Bing melarikan diri dari gunung Qing Mao, cacing gu mereka tidak bulat karena kultivasi mereka rendah; mereka seperti perahu yang bergerak melawan arus, bergerak ke atas tebing. Dengan sedikit kesialan, mereka akan berada dalam bahaya.

Setelah perjuangan yang sulit, kesempatan mereka datang, dan mereka membunuh seorang Guru Gu wanita iblis yang terluka parah. Dengan mengambil gu-nya yang termasuk gu karung beras dan gu lompat rumput, mereka hampir tidak bisa bertahan.

Tapi mereka masih punya kelemahan.

Bukan hanya karena kurangnya gu penyembuhan, tetapi juga karena kultivasi mereka yang rendah.

Bahkan jika Fang Yuan maju ke peringkat 1 tingkat tengah, lalu apa? Esensi purba tembaga hijau masih esensi purba tembaga hijau.

Apa yang dia andalkan sekarang adalah bakat kelas A dan kecepatan pemulihan teratai harta karun surgawi untuk mempertahankan konsumsinya.

Tapi untuk lebih tegas, kekuatan bertarungnya bisa diabaikan. Jika bukan karena Bai Ning Bing, dia mungkin telah mati bagi buaya selama pertempuran di pantai.

Dia bisa sampai sejauh ini karena Bai Ning Bing.

Tetapi mengandalkan orang lain tidak pernah bisa dibandingkan dengan mengandalkan diri sendiri.

“Jika aku bisa mendapatkan warisan gunung Bai Gu, banyak masalah akan mudah diselesaikan.” Fang Yuan berpikir sendiri.

Pertama itu tulang giok Gu. Dengan Gu ini, tulang di tubuhnya akan membuang kerapuhan tulang fana, dan menjadi lebih kokoh dan lebih keras. Tubuhnya saat ini hanya dapat menopang kekuatan dua babi hutan, tetapi setelah dia menggunakan tulang giok Gu, dia akan dapat menambahkan kekuatan buaya di atasnya.

Setelah itu adalah Gu penyembuhan, Fang Yuan ingat bahwa warisan ini memiliki peringkat tiga penyembuhan Gu yang sangat terkenal, ‘tulang putih daging’. Dalam kehidupan sebelumnya, itu diterima oleh Bai Hua, menyebabkan dia menjadi Guru Penyembuh Gu yang terkenal.

Akhirnya, itu adalah salah satu yang Fang Yuan peringkat sebagai yang paling penting, “Gu persatuan daging tulang.”

Gu ini adalah Daging Tulang LORDInovasi, satu-satunya di dunia. Penggunaan Gu yang luar biasa ini mengacaukan banyak kekuatan besar di perbatasan selatan, di kehidupan sebelumnya.

Jika cacing gu diklasifikasikan menurut penggunaannya, mereka dapat dibagi menjadi tujuh kategori.

Serangan, Pertahanan, Penyembuhan, Investigasi, Penyimpanan, Pergerakan dan Kultivasi.

Cacing minuman keras, cacing minuman keras empat rasa, Gu pemakaman manusia-binatang, Gu peninggalan, atau teratai harta karun surgawi – semuanya berada di bawah kategori budidaya.

Dan kesatuan daging tulang Gu ini adalah Gu mistik di bawah kategori kultivasi.

Mirip dengan rotasi yin yang Gu, itu adalah sepasang Gu, digunakan pada dua Master Gu. Itu bisa membiarkan kedua Gu Master menjalani kultivasi ganda dan memajukan kultivasi mereka bersama, mendapatkan efek yang lebih besar dengan sedikit usaha.

“Jika saya dapat memperoleh Gu, dengan bantuan Bai Ning Bing, saya dapat meningkatkan kultivasi saya dengan cepat. Kultivasi saya akan mengejutkan setelah saya mencapai peringkat tiga! Terutama pada tahap awal, efeknya akan lebih baik daripada minuman keras. cacing. Aku harus mendapatkannya apapun yang terjadi! “

Fang Yuan melirik Bai Ning Bing melalui sudut matanya.

Bai Ning Bing tidak menyadari apa-apa, masih menatap gunung Bai Gu.

Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya. Ketika mereka hendak pindah, beberapa siluet tiba-tiba terbang ke arah mereka.

“Eh? Master Gu yang Benar!” Baik Fang Yuan dan Bai Ning Bing tercengang.

Sebanyak empat Master Gu mendekati mereka. Ketika mereka seratus langkah jauhnya, mereka mendarat di tanah dan bergerak menuju Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Pemimpinnya adalah Guru Gu tua, mengeluarkan aura peringkat tiga sementara tiga sisanya semuanya peringkat dua.

Seragam mereka sama dan gerakan mereka bersinergi, menunjukkan tanda-tanda kelompok elit.

“Bagaimana kita bisa bertemu Gu Master yang benar di pegunungan terpencil ini?”

“Gu Masters dan binatang buas sama sekali berbeda, meskipun aku berada di peringkat tiga tahap puncak, dengan pisau cukur kelabang emas gergaji tumpul dan Fang Yuan sebagai beban, aku mungkin bukan tandingan mereka. Kita dalam masalah sekarang ...”

Empat Guru Gu semakin dekat di tengah desahan pahit Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

---

Senja.

Beberapa sinar terakhir matahari seperti darah, dan burung gagak menjerit saat mereka terbang kembali ke sarang mereka.

Tie Ao Tian berjalan di tengah kelompok dengan ekspresi dingin.

Ada delapan orang dalam kelompok mereka ketika mereka berangkat dari gunung Qing Mao, masing-masing adalah ahli klan. Tapi sekarang hanya tersisa tiga dari kelompoknya.

Hati Tie Ao Tian berdarah ketika dia memikirkan pengorbanan.

Kerugiannya terlalu parah!

Ini jauh dari harapannya. Kerugiannya bukan karena budidaya mereka tidak mencukupi, tetapi karena keberuntungan mereka terlalu buruk!

Setelah mengetahui jejak Fang Yuan dan Bai Ning Bing, mereka mulai bergerak di sepanjang sungai Huang Long. Tapi sungai Huang Long mengalir terlalu cepat, hampir tidak meninggalkan jejak. Bahkan jika mereka menggunakan cacing gu dan memiliki ahli investigasi, mereka masih menyimpang dari jalur.

Tanpa pilihan, mereka harus bergerak melawan arus, menghabiskan banyak waktu sebelum menemukan rakit Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Namun, masalah datang segera setelahnya.

Mereka bertemu dengan sejumlah besar buaya berkaki enam dan diserang.

Sejujurnya mereka cukup sial, pantai ini adalah tempat berkembang biaknya buaya berkaki enam, dan setelah dimusnahkan, buaya berkaki enam yang mendominasi kawasan itu punah.

Kelompok binatang juga dibagi menjadi kekuatan yang berbeda. Setelah pemilik aslinya meninggal, tempat ini menjadi gratis untuk semua, dan banyak kelompok buaya berkaki enam di sekitarnya bersaing memperebutkannya.

Tepat ketika mereka hendak menguasai daerah ini, kelompok klan Tie tiba di pantai.

“Hal apa yang berani menyerang wilayah kita?”

“Tanah ini milik kami buaya berkaki enam!”

“Merampas wilayah dari kami, Anda memintanya ....”

Konsep teritorial binatang buas tidak bisa dianggap enteng. Dengan demikian, pertempuran besar pecah, dan di bawah serangan gabungan dari dua kelompok dari ribuan kelompok binatang dan tiga kelompok dari seratus kelompok binatang, kelompok klan Tie kehilangan dua anggota dan dipaksa untuk melarikan diri.

Metode Fang Yuan untuk menghilangkan jejak sangat berpengalaman. Dengan demikian, penyelidikan mereka tidak mengalami banyak kemajuan.

Dengan bantuan cacing Gu, mereka akhirnya menemukan arah yang dituju Fang Yuan.

Tapi kemudian, mimpi buruk yang berwarna-warni turun.

Xuan Yuan Divine Pheasant turun dari langit, menatap mereka dan menganggapnya sebagai makanan.

Bahkan sekarang, seluruh proses pelarian terkubur dalam-dalam di hati Tie Ao Tian. Bayangan Xuan Yuan Divine Pheasant menjadi mimpi buruknya, membangunkannya dari tidurnya setiap malam.

Xuan Yuan Divine Pheasant mengambil tiga nyawa temannya. Di antara mereka adalah Gu Master investigatif paling profesional, dan bahkan Gu Master bertahan peringkat tiga.

Kerugian yang benar-benar gila.

Saat ini, Gu Master yang bertanggung jawab atas investigasi adalah orang yang setengah matang.

Bahkan dengan kerugian seperti itu, Tie Ao Tian tidak berpikir untuk menyerah.

Dia adalah tuan muda keempat dari klan Tie, dengan bakat kelas A dan membawa harapan dan impian klan sejak muda. Dia berkultivasi dengan intens, mewarisi kepribadian besi dari klan Tie.

Memperkuat Tie Xue Leng dan putrinya adalah misi pertamanya ke luar desa.

Tapi dia hanya berhasil menyelamatkan Tie Ruo Nan, dan penyelidik surgawi dikorbankan. Ini sangat

kontras dengan niat aslinya.

Namun, jika dia menangkapiblis yang mendapat warisan laut darah dan membalas dendam untuk Tie Xue Leng, itu akan menjadi sukses besar.

Pahala seperti itu akan berubah menjadi asetnya saat bersaing untuk posisi pemimpin klan di masa depan, membuatnya mendapat lebih banyak dukungan dari klan.

Dia tidak khawatir tentang kekuataniblis. Dalam proses mengejar mereka, mereka telah menemukan dari jejak bahwa keduanya memiliki kekuatan pertempuran yang terbatas, atau mungkin mereka menderita beberapa luka, hanya memiliki kekuatan kolektif satu peringkat tiga Gu Master.

“Meskipun aku kehilangan banyak teman, aku adalah Master Gu peringkat tiga, dan begitu juga Tie Dao Ku. Dengan dua Master Gu peringkat dua lainnya untuk membantu, kekuatan kita mendominasi keduanya. Setelah kita menangkapiblis, kehilangan tenaga akan berubah menjadi bukti sifat “keinginan besi” dan “pantang menyerah” saya! ” Mata Tie Ao Tian bersinar dengan tekad.

“Tuan Muda Keempat, kami telah menemukan beberapa jejak di depan, sepertinya arah yang kami tuju tidak salah!” Pada saat ini, Gu Master investigasi melaporkan.

“Oh? Cepat bawa aku ke sana.”

Setelah mengambil waktu untuk minum secangkir teh, dua lubang digali terbuka, memperlihatkan mayat monyet rok rumput dalam jumlah besar.

“Monyet rok rumput ini telah mati kurang dari seminggu, sepertinya kita mengejar mereka berdua!” Tie Dao Ku berkata dengan gembira.

Tie Ao Tian menarik napas dalam-dalam, suasana hatinya tiba-tiba terangkat!

“Akhirnya, kita mendekati akhir.” Dia mengepalkan tinjunya, berjalan ke depan dengan penuh semangat.

Dia menatap langit yang indah, lampu malam menyinari wajah mudanya, terpantul terang di matanya.

Semua kesabaran dan usahanya tidak sia-sia, akhirnya membuahkan hasil!

“Meski matahari terbenam, aku bisa melihat harapan dan masa depan darinya ...” Dia mendesah dalam hatinya, tiba-tiba ingin mendaki lereng ini, dan menikmati momen indah ini.

Beberapa Master Gu di dekatnya, menatapnya dengan kagum.

“Tuan muda keempat memang tuan muda keempat!”

“Dalam perjalanan ini, kami pernah berpikir untuk menyerah, tetapi tuan muda keempat bertahan sendirian, dan sekarang dia akan mendapatkan hasil dari jerih payahnya.”

“Di tuan muda keempat, saya bisa melihat harapan klan, dan masa depan cerah di depan.”

“Aku bersumpah aku hanya akan mengikuti tuan muda keempat dalam hidup ini!”

Mereka menatap dengan linglung pada Tie Ao Tian mendaki lereng. Mereka hampir bisa melihat pemandangan di mana suatu hari, Tie Ao Tian naik ke posisi pemimpin klan.

Tetapi pada saat berikutnya, ledakan hebat terjadi.

LEDAKAN!!!

Bukan apa yang kamu pikirkan.

Bab 214: BOOM!

“Gunung Bai Gu, akhirnya aku sampai di sini.” Fang Yuan menghela nafas sambil menatap gunung putih dari lereng.

Bai Ning Bing ada di sampingnya, berdiri diam.

Keduanya compang-camping dengan kelelahan terlihat di seluruh wajah mereka.

Baru sebelumnya, mereka telah melarikan diri dari keluarga Steel Rage Boars yang terdiri dari lima orang.

Steel Rage Boars adalah kelompok binatang aneh, memiliki jumlah kecil dan berpindah-pindah dalam keluarga dengan kurang dari sepuluh anggota. Tapi setiap Steel Rage Boar yang dewasa setidaknya adalah seratus raja binatang.

Dalam keluarga beranggotakan lima orang yang mengejar Fang Yuan dan Bai Ning Bing – Kakek babi hutan adalah seribu raja binatang, sedangkan babi hutan dan babi hutan adalah seratus raja binatang buas, dan bahkan putra dan putri mereka memiliki cacing Gu peringkat 1 di dalamnya.

Sudah 5 hari sejak mereka mencuri anggur monyet. Setelah perjalanan yang panjang dan melelahkan, gunung Bai Gu akhirnya bisa dijangkau.

Perbatasan selatan penuh dengan pegunungan, perbukitan biasa tidak disebut pegunungan, hanya ketika mereka berada paling sedikit sepuluh ribu kaki barulah memenuhi syarat untuk disebut gunung.

Bai Ning Bing berdiri di lereng, menatap gunung yang jauh.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat gunung Bai Gu.

Ada banyak bukit yang mengelilingi gunung Qing Mao. Tapi gunung Bai Gu ini seperti seorang jenderal soliter, menjulang tinggi di atas tanah sementara sekelilingnya datar, dan pemandangan di sekitarnya putih pucat.

Putih ini, bukanlah putih seperti salju, tapi lebih seperti warna putih tulang.

Gunung Bai Gu, seperti namanya, setiap batu di gunung itu terbuat dari tulang. Orang menyebutnya batu tulang.

Gunung Bai Gu bukanlah area mati mutlak, ada banyak vegetasi khusus dan sejumlah besar tulang binatang yang hidup di sini. Pada saat yang sama ada banyak cacing Gu liar tipe tulang.

Bai Ning Bing melihat dan melihat, mengerutkan kening.

Gunung tinggi dan sungai panjang mana pun, adalah tempat kondensasi esensi purba. Gunung Bai Gu tidak berpenghuni, gunung yang benar-benar liar. Ada banyak binatang buas, cacing Gu dan tumbuhan yang mematikan. Ini adalah tempat yang berbahaya namun Fang Yuan bersikeras memasuki gunung, niat apa yang dia miliki?

Atau lebih tepatnya, hal apa yang sangat membuatnya tertarik?

Fang Yuan membalik-balik ingatannya saat ini.

Gunung Bai Gu masih menjadi gunung liar sekarang, tanpa penghuni manusia. Tapi situasi ini akan berubah total 10 tahun kemudian.

Sebuah desa berukuran besar akan memindahkan markasnya ke sini dan berkembang.

Klan ini bernama Bai, desa Bai.

Di masa depan, dengan gunung Bai Gu sebagai pusatnya, mereka akan menjadi penguasa di sekitar ribuan mil tanah.

Yang paling diingat oleh Fang Yuan, bukanlah kebangkitan kekuatan desa Bai, karena di dunia ini, kekuatan satu orang bisa berada di atas kekuatan kelompok.

Sebaliknya, dia memikirkan sepasang anak kembar di desa Bai.

Bai Sheng dan Bai Hua.

Sepasang saudara kandung ini menemukan sebuah gua secara tidak sengaja selama tes di area belakang gunung Bai Gu, ketika mereka berusia delapan belas tahun.

Di gua ini, mereka mengaktifkan warisan; itu adalah warisan lengkap dari peringkat empat Master Gu Benar. Nama Gu Master ini tidak diketahui, hanya gelarnya yang tertinggal — “Tulang Daging LORD”.

Bai Sheng dan Bai Hua mendapat banyak manfaat dari ini, dan menjadi bintang kembar dari jalan lurus setelah mendapatkan warisan. Seratus tahun kemudian, mereka berdua naik ke peringkat lima, mengambil alih desa Bai.

Kekuatan dua peringkat lima Gu Master mendorong kekuatan klan ke puncak.

“Cacing gu dalam warisan lengkap akan mencakup semua enam aspek serangan, penyembuhan, pertahanan, pergerakan, penyimpanan, dan penyelidikan. Setelah mendapatkan warisan ini, saya akan dapat mempertahankan milik saya sendiri dan memiliki kemampuan untuk maju atau mundur.”

Sebelumnya ketika Fang Yuan dan Bai Ning Bing melarikan diri dari gunung Qing Mao, cacing gu mereka tidak bulat karena kultivasi mereka rendah; mereka seperti perahu yang bergerak melawan arus, bergerak ke atas tebing. Dengan sedikit kesialan, mereka akan berada dalam bahaya.

Setelah perjuangan yang sulit, kesempatan mereka datang, dan mereka membunuh seorang Guru Gu wanita iblis yang terluka parah. Dengan mengambil gu-nya yang termasuk gu karung beras dan gu



lompat rumput, mereka hampir tidak bisa bertahan.

Tapi mereka masih punya kelemahan.

Bukan hanya karena kurangnya gu penyembuhan, tetapi juga karena kultivasi mereka yang rendah.

Bahkan jika Fang Yuan maju ke peringkat 1 tingkat tengah, lalu apa? Esensi purba tembaga hijau masih esensi purba tembaga hijau.

Apa yang dia andalkan sekarang adalah bakat kelas A dan kecepatan pemulihan teratai harta karun surgawi untuk mempertahankan konsumsinya.

Tapi untuk lebih tegas, kekuatan bertarungnya bisa diabaikan. Jika bukan karena Bai Ning Bing, dia mungkin telah mati bagi buaya selama pertempuran di pantai.

Dia bisa sampai sejauh ini karena Bai Ning Bing.

Tetapi mengandalkan orang lain tidak pernah bisa dibandingkan dengan mengandalkan diri sendiri.

“Jika aku bisa mendapatkan warisan gunung Bai Gu, banyak masalah akan mudah diselesaikan.” Fang Yuan berpikir sendiri.

Pertama itu tulang giok Gu. Dengan Gu ini, tulang di tubuhnya akan membuang kerapuhan tulang fana, dan menjadi lebih kokoh dan lebih keras. Tubuhnya saat ini hanya dapat menopang kekuatan dua babi hutan, tetapi setelah dia menggunakan tulang giok Gu, dia akan dapat menambahkan kekuatan buaya di atasnya.

Setelah itu adalah Gu penyembuhan, Fang Yuan ingat bahwa warisan ini memiliki peringkat tiga penyembuhan Gu yang sangat terkenal, ‘tulang putih daging’. Dalam kehidupan sebelumnya, itu diterima oleh Bai Hua, menyebabkan dia menjadi Guru Penyembuh Gu yang terkenal.

Akhirnya, itu adalah salah satu yang Fang Yuan peringkat sebagai yang paling penting, “Gu persatuan daging tulang.”

Gu ini adalah Daging Tulang LORD Inovasi, satu-satunya di dunia. Penggunaan Gu yang luar biasa ini mengacaukan banyak kekuatan besar di perbatasan selatan, di kehidupan sebelumnya.

Jika cacing gu diklasifikasikan menurut penggunaannya, mereka dapat dibagi menjadi tujuh kategori.

Serangan, Pertahanan, Penyembuhan, Investigasi, Penyimpanan, Pergerakan dan Kultivasi.

Cacing minuman keras, cacing minuman keras empat rasa, Gu pemakaman manusia-binatang, Gu peninggalan, atau teratai harta karun surgawi – semuanya berada di bawah kategori budidaya.

Dan kesatuan daging tulang Gu ini adalah Gu mistik di bawah kategori kultivasi.

Mirip dengan rotasi yin yang Gu, itu adalah sepasang Gu, digunakan pada dua Master Gu. Itu bisa membiarkan kedua Gu Master menjalani kultivasi ganda dan memajukan kultivasi mereka bersama, mendapatkan efek yang lebih besar dengan sedikit usaha.

“Jika saya dapat memperoleh Gu, dengan bantuan Bai Ning Bing, saya dapat meningkatkan kultivasi

saya dengan cepat. Kultivasi saya akan mengejutkan setelah saya mencapai peringkat tiga! Terutama pada tahap awal, efeknya akan lebih baik daripada minuman keras. cacing. Aku harus mendapatkannya apapun yang terjadi! “

Fang Yuan melirik Bai Ning Bing melalui sudut matanya.

Bai Ning Bing tidak menyadari apa-apa, masih menatap gunung Bai Gu.

Fang Yuan tertawa dingin di dalam hatinya. Ketika mereka hendak pindah, beberapa siluet tiba-tiba terbang ke arah mereka.

“Eh? Master Gu yang Benar!” Baik Fang Yuan dan Bai Ning Bing tercengang.

Sebanyak empat Master Gu mendekati mereka. Ketika mereka seratus langkah jauhnya, mereka mendarat di tanah dan bergerak menuju Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Pemimpinnya adalah Guru Gu tua, mengeluarkan aura peringkat tiga sementara tiga sisanya semuanya peringkat dua.

Seragam mereka sama dan gerakan mereka bersinergi, menunjukkan tanda-tanda kelompok elit.

“Bagaimana kita bisa bertemu Gu Master yang benar di pegunungan terpencil ini?”

“Gu Masters dan binatang buas sama sekali berbeda, meskipun aku berada di peringkat tiga tahap puncak, dengan pisau cukur kelabang emas gergaji tumpul dan Fang Yuan sebagai beban, aku mungkin bukan tandingan mereka. Kita dalam masalah sekarang.”

Empat Guru Gu semakin dekat di tengah desahan pahit Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

---

Senja.

Beberapa sinar terakhir matahari seperti darah, dan burung gagak menjerit saat mereka terbang kembali ke sarang mereka.

Tie Ao Tian berjalan di tengah kelompok dengan ekspresi dingin.

Ada delapan orang dalam kelompok mereka ketika mereka berangkat dari gunung Qing Mao, masing-masing adalah ahli klan. Tapi sekarang hanya tersisa tiga dari kelompoknya.

Hati Tie Ao Tian berdarah ketika dia memikirkan pengorbanan.

Kerugiannya terlalu parah!

Ini jauh dari harapannya. Kerugiannya bukan karena budidaya mereka tidak mencukupi, tetapi karena keberuntungan mereka terlalu buruk!

Setelah mengetahui jejak Fang Yuan dan Bai Ning Bing, mereka mulai bergerak di sepanjang sungai Huang Long. Tapi sungai Huang Long mengalir terlalu cepat, hampir tidak meninggalkan jejak. Bahkan jika mereka menggunakan cacing gu dan memiliki ahli investigasi, mereka masih menyimpang dari

jalur.

Tanpa pilihan, mereka harus bergerak melawan arus, menghabiskan banyak waktu sebelum menemukan rakit Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Namun, masalah datang segera setelahnya.

Mereka bertemu dengan sejumlah besar buaya berkaki enam dan diserang.

Sejujurnya mereka cukup sial, pantai ini adalah tempat berkembang biaknya buaya berkaki enam, dan setelah dimusnahkan, buaya berkaki enam yang mendominasi kawasan itu punah.

Kelompok binatang juga dibagi menjadi kekuatan yang berbeda. Setelah pemilik aslinya meninggal, tempat ini menjadi gratis untuk semua, dan banyak kelompok buaya berkaki enam di sekitarnya bersaing memperebutkannya.

Tepat ketika mereka hendak menguasai daerah ini, kelompok klan Tie tiba di pantai.

“Hal apa yang berani menyerang wilayah kita?”

“Tanah ini milik kami buaya berkaki enam!”

“Merampas wilayah dari kami, Anda memintanya.”

Konsep teritorial binatang buas tidak bisa dianggap enteng. Dengan demikian, pertempuran besar pecah, dan di bawah serangan gabungan dari dua kelompok dari ribuan kelompok binatang dan tiga kelompok dari seratus kelompok binatang, kelompok klan Tie kehilangan dua anggota dan dipaksa untuk melarikan diri.

Metode Fang Yuan untuk menghilangkan jejak sangat berpengalaman. Dengan demikian, penyelidikan mereka tidak mengalami banyak kemajuan.

Dengan bantuan cacing Gu, mereka akhirnya menemukan arah yang dituju Fang Yuan.

Tapi kemudian, mimpi buruk yang berwarna-warni turun.

Xuan Yuan Divine Pheasant turun dari langit, menatap mereka dan menganggapnya sebagai makanan.

Bahkan sekarang, seluruh proses pelarian terkubur dalam-dalam di hati Tie Ao Tian. Bayangan Xuan Yuan Divine Pheasant menjadi mimpi buruknya, membangunkannya dari tidurnya setiap malam.

Xuan Yuan Divine Pheasant mengambil tiga nyawa temannya. Di antara mereka adalah Gu Master investigatif paling profesional, dan bahkan Gu Master bertahan peringkat tiga.

Kerugian yang benar-benar gila.

Saat ini, Gu Master yang bertanggung jawab atas investigasi adalah orang yang setengah matang.

Bahkan dengan kerugian seperti itu, Tie Ao Tian tidak berpikir untuk menyerah.

Dia adalah tuan muda keempat dari klan Tie, dengan bakat kelas A dan membawa harapan dan impian

klan sejak muda. Dia berkultivasi dengan intens, mewarisi kepribadian besi dari klan Tie.

Memperkuat Tie Xue Leng dan putrinya adalah misi pertamanya ke luar desa.

Tapi dia hanya berhasil menyelamatkan Tie Ruo Nan, dan penyelidik surgawi dikorbankan. Ini sangat kontras dengan niat aslinya.

Namun, jika dia menangkap iblis yang mendapat warisan laut darah dan membalas dendam untuk Tie Xue Leng, itu akan menjadi sukses besar.

Pahala seperti itu akan berubah menjadi asetnya saat bersaing untuk posisi pemimpin klan di masa depan, membuatnya mendapat lebih banyak dukungan dari klan.

Dia tidak khawatir tentang kekuatan iblis. Dalam proses mengejar mereka, mereka telah menemukan dari jejak bahwa keduanya memiliki kekuatan pertempuran yang terbatas, atau mungkin mereka menderita beberapa luka, hanya memiliki kekuatan kolektif satu peringkat tiga Gu Master.

“Meskipun aku kehilangan banyak teman, aku adalah Master Gu peringkat tiga, dan begitu juga Tie Dao Ku. Dengan dua Master Gu peringkat dua lainnya untuk membantu, kekuatan kita mendominasi keduanya. Setelah kita menangkap iblis, kehilangan tenaga akan berubah menjadi bukti sifat “keinginan besi” dan “pantang menyerah” saya!” Mata Tie Ao Tian bersinar dengan tekad.

“Tuan Muda Keempat, kami telah menemukan beberapa jejak di depan, sepertinya arah yang kami tuju tidak salah!” Pada saat ini, Gu Master investigasi melaporkan.

“Oh? Cepat bawa aku ke sana.”

Setelah mengambil waktu untuk minum secangkir teh, dua lubang digali terbuka, memperlihatkan mayat monyet rok rumput dalam jumlah besar.

“Monyet rok rumput ini telah mati kurang dari seminggu, sepertinya kita mengejar mereka berdua!” Tie Dao Ku berkata dengan gembira.

Tie Ao Tian menarik napas dalam-dalam, suasana hatinya tiba-tiba terangkat!

“Akhirnya, kita mendekati akhir.” Dia mengepalkan tinjunya, berjalan ke depan dengan penuh semangat.

Dia menatap langit yang indah, lampu malam menyinari wajah mudanya, terpantul terang di matanya.

Semua kesabaran dan usahanya tidak sia-sia, akhirnya membuahkan hasil!

“Meski matahari terbenam, aku bisa melihat harapan dan masa depan darinya.” Dia mendesah dalam hatinya, tiba-tiba ingin mendaki lereng ini, dan menikmati momen indah ini.

Beberapa Master Gu di dekatnya, menatapnya dengan kagum.

“Tuan muda keempat memang tuan muda keempat!”

“Dalam perjalanan ini, kami pernah berpikir untuk menyerah, tetapi tuan muda keempat bertahan sendirian, dan sekarang dia akan mendapatkan hasil dari jerih payahnya.”

“Di tuan muda keempat, saya bisa melihat harapan klan, dan masa depan cerah di depan.”

“Aku bersumpah aku hanya akan mengikuti tuan muda keempat dalam hidup ini!”

Mereka menatap dengan linglung pada Tie Ao Tian mendaki lereng. Mereka hampir bisa melihat pemandangan di mana suatu hari, Tie Ao Tian naik ke posisi pemimpin klan.

Tetapi pada saat berikutnya, ledakan hebat terjadi.

**LEDAKAN!**

Bukan apa yang kamu pikirkan.